

Pengaruh Kreativitas Belajar dan Kecerdasan Logika Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Febriyani R. D. Putri^{1*}, Anetha L.F. Tilaar², Cori Pitoy³

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Kebumian, Universitas Negeri Manado

*e-mail: febriyanirosadelaputri@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya 1. Pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa; 2. Pengaruh kecerdasan logika matematika terhadap hasil belajar matematika siswa; dan 3. Pengaruh kreativitas belajar dan kecerdasan logika matematika secara bersamaan terhadap hasil belajar matematika siswa. Dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Seluruh siswa kelas XI IPA SMA Lokon St. Nikolaus Tomohon tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah 64 orang siswa menjadi populasi dalam penelitian ini dan sampel pada penelitian ini sebanyak 39 siswa. Untuk data kreativitas belajar didapat melalui angket dengan skala Likert, dan untuk data kecerdasan logika matematika diperoleh melalui tes dalam bentuk soal objektif, sedangkan untuk data hasil belajar matematika siswa didapatkan dari dokumentasi hasil ulangan harian mata pelajaran matematika pada materi Persamaan Trigonometri di semester genap pada tahun ajaran 2020/2021 dari guru mata pelajaran matematika di tempat penelitian. Dalam penelitian ini teknik penelitian yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda dan dilanjutkan dengan analisis korelasi untuk memperoleh koefisien determinasi. Untuk hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat pengaruh positif dari kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dengan kontribusi sebesar 16,8% yang secara signifikan ditunjukkan dari $Sig. < 0,05$, terdapat pengaruh positif kecerdasan logika matematika terhadap hasil belajar matematika siswa dengan kontribusi sebesar 23,8% secara signifikan ditunjukkan dari $Sig. < 0,05$ dan tidak terdapat pengaruh kreativitas belajar dan kecerdasan logika matematika secara bersamaan terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kata kunci: Kreativitas Belajar, Kecerdasan Logika Matematika, Hasil Belajar

ABSTRACT

The aim of this research is: 1. The effect of the study creativity on the outcome of the student's mathematics learning; 2. The effect of the mathematical logic intelligence on the outcome of the student's mathematics learning; 3. The effect of the study creativity and mathematical logic intelligence together toward the outcome of mathematic's learning. This research used the survey method with quantitative approach. The population of this research were all 11th Science students of SMA Lokon St. Nikolaus Tomohon in 2020/2021 academic year, which totaled 64 students, the sample were 39 students. The learning creativity data collected by the Likert scale questionnaire, and for mathematical logic intelligence data obtained through tests in the form of objective questions, and the outcome of mathematics learning's data collected by the documentation of the daily test outcome on trigonometric equation subject in the second semester of 2020/2021 academic year from mathematics teacher in SMA Lokon St. Nikolaus Tomohon. Data analyze technique used the simple and multiple regression analyze and then used the correlation analyze to get determination coefficient. The result of this research is there's positive effect of the study creativity on the outcome of student's mathematics learning which is 16,8% significant contribution showed by $Sig < 0,05$, there's positive effect of the mathematical logic intelligence on the outcome of student's mathematics learning which is 23,8% significant to contribution showed by 0,05%, and there's no positive significant effect of the study creativity and the logic mathematical intelligence together towards the outcome of student's mathematics learning.

Keywords: Study Creativity, Mathematical Logic Intelligence, Learning Outcome

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan manusia untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya ataupun sebagai salah satu faktor agar dapat bertahan hidup pada masa sekarang ini. Dalam segala

aspek kehidupan, manusia dituntut untuk menjadi sumber daya yang berkualitas yang cerdas, memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi, sehingga semua tuntutan yang ada dapat terpenuhi melalui proses pendidikan. Dalam pendidikan diperlukan pembelajaran matematika karena matematika dapat melatih manusia agar dapat berpikir matematis yakni dapat berpikir rasional, logis dan kreatif agar tercapainya manusia yang berkualitas dan cerdas. Menurut Soedjadi (2003) matematika memiliki karakteristik antara lain: mempunyai objek yang abstrak, bertumpuh pada kesepakatan, pola berpikir deduktif, memiliki simbol yang kosong arti, memperhatikan semesta pembicaraan, serta konsisten pada sistemnya. Berdasarkan pernyataan bahwa matematika merupakan memiliki objek yang abstrak, atau dapat dikatakan bahwa dalam pembelajaran matematika siswa akan mempelajari sesuatu yang benar-benar ada tetapi tidak kasat nyata, dan hanya dapat digambarkan dan diolah melalui aktivitas otak atau melalui suatu proses berpikir yang berdasarkan pada pemikiran yang logis dan sistematis. Maka, kreativitas belajar dan kecerdasan logika matematika merupakan komponen yang sangat menentukan sampai dimana pemahaman matematika itu sendiri.

Dalam hal pembelajaran matematika, indikator yang menyatakan bahwa individu dapat dikatakan telah mampu berpikir matematis dengan baik adalah melalui hasil ataupun prestasi belajar matematika siswa. Maka, hasil belajar khususnya pada hasil belajar matematika yang tinggi merupakan dambaan siswa, pengelola ataupun institusi pendidikan yang secara luas. Harus disadari bahwa hasil belajar yang tinggi tidaklah mudah diperoleh oleh siswa hal ini dikarenakan bahwa banyak faktor baik internal maupun eksternal. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran matematika di salah satu Sekolah Menengah Atas di kota Tomohon yakni SMA Lokon St. Nikolaus Tomohon yang dikenal sebagai salah satu sekolah di Provinsi Sulawesi Utara dengan pendidikan karakter yang baik dan memiliki siswa-siswi dengan kemampuan yang baik dikatakan bahwa hasil belajar matematika siswa pada beberapa pokok bahasan atau materi masih relatif rendah. Dalam menyelesaikan matematika siswa hanya mengerjakan seperti apa yang diberikan atau diajarkan oleh guru. Selain itu, terdapat siswa yang sulit untuk berpikir secara konseptual dalam kerangka pola-pola angka sehingga siswa tidak mampu untuk membuat hubungan-hubungan pada berbagai ragam informasi yang diperoleh, tidak suka menghitung, sulit dalam menganalisis suatu permasalahan, serta sulit dalam melakukan hal kreatif dalam proses belajar matematika ataupun masih agak kesulitan dalam berpikir secara mandiri dalam menyelesaikan suatu masalah. Fakta-fakta tersebut mengarah pada permasalahan kreativitas belajar dan kecerdasan logika matematika serta pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika siswa.

Salah satu faktor pendukung yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa adalah kreativitas belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Tirtiana (2016) yaitu kreativitas belajar adalah kemampuan dalam mengimajinasikan, mengemukakan pendapat dan menafsirkan serta suatu usaha untuk memiliki daya cipta dalam mengkombinasikan dari unsur sebelumnya sehingga diperoleh peningkatan kualitas siswa dalam pengembangan dirinya. Atau dapat dikatakan juga bahwa kreativitas belajar merupakan individu untuk menghasilkan suatu gagasan atau pemikiran baru yang dihasilkan dari kegiatan mengkombinasi berbagai teori yang ada maupun fenomena yang terjadi dalam suatu proses belajar. Yang diperkuat juga dengan pernyataan dari Utami (2018) yang mengatakan bahwa kreativitas belajar memiliki peranan penting dalam pembelajaran matematika dimana siswa dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya dan diperoleh pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa. Menurut Safaria (2014) ada empat indikator kreativitas belajar yakni orisinalitas, fleksibilitas, elaborasi dan kefasihan.

Dalam proses pembelajaran matematika diperlukan kemampuan dalam bernalar, dapat menyelesaikan sesuatu yang abstrak, dan mampu menyusun konsep dalam pola-pola angka dan sebagainya. Hal ini berkaitan dengan kecerdasan logika matematika. Kecerdasan logika matematika merupakan kemampuan individu dalam berpikir secara induktif maupun secara deduktif, berpikir menurut aturan logika, memahami dan menganalisis kemampuan berpikir. Hal ini sesuai dengan Mujiani (2016) yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan logika matematika yang tinggi dapat menganalisis suatu permasalahan secara logis, dan dapat melakukan operasi hitung matematika. Menurut Safranji (2016) kecerdasan logika matematika mengacu pada kemampuan pemahaman yang baik tentang memiliki kemampuan penalaran, terampil dalam menganalisis pola hubungan angka, dan terampil dalam operasi hitung matematika. Berdasarkan Wanget (2015) dikatakan bahwa kecerdasan logika matematika adalah kemampuan individu dalam menganalisa atau

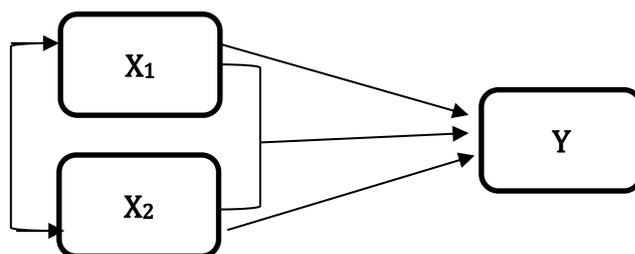
menyelesaikan problematika secara logis dan sistematis dalam perhitungan bilangan dan hubungan antar konsep abstrak yang saling berkaitan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, pengaruh kecerdasan logika matematika terhadap hasil belajar matematika siswa, serta pengaruh kreativitas belajar dan kecerdasan logika matematika secara bersamaan terhadap hasil belajar matematika siswa.

METODE

Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Lokon St. Nikolaus Tomohon. Waktu penelitian pada tahun ajaran 2020/2021 semester genap pada tanggal 19-29 Maret 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPA SMA Lokon St. Nikolaus Tomohon tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 64 siswa dengan sampel 39 siswa berdasarkan pengambilan sampel menurut Slovin dengan teknik *simple random sampling* (Riduwan, 2013).

Untuk variabel terikat pada penelitian ini yaitu Hasil Belajar Matematika Siswa (Y) sedangkan variabel bebas adalah kreativitas belajar (X_1) dan Kecerdasan Logika Matematika (X_2). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi sederhana dan berganda untuk memperoleh persamaan regresi, dan dilanjutkan dengan analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda untuk memperoleh koefisien determinasi, dengan asumsi data harus diuji normalitas tiap residual dan linearitas serta harus terbebas dari asumsi-asumsi klasik yakni uji asumsi autokorelasi, uji asumsi multikolinieritas dan uji asumsi heterokedastisitas. Desain penelitian dalam buku Sugiyono (2013) dapat dilihat pada **Gambar 1** berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian

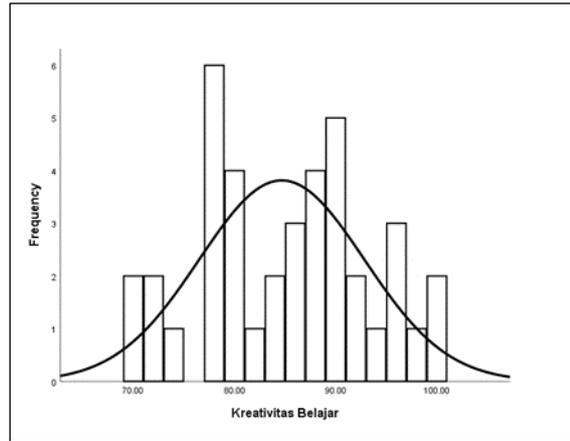
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data variabel kreativitas belajar dilakukan menggunakan teknik non-tes melalui angket, untuk data variabel kecerdasan logika matematika menggunakan teknik tes dalam bentuk soal objektif, sedangkan untuk variabel hasil belajar matematika siswa menggunakan teknik dokumentasi melalui nilai ulangan harian dalam materi Persamaan Trigonometri pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen non-tes, diperoleh 24 butir pernyataan valid untuk angket variabel kreativitas belajar dengan koefisien reliabilitas diperoleh 0,916. Dan untuk hasil uji validitas instrumen kecerdasan logika matematika untuk semua item dalam instrumen valid dengan koefisien reliabilitasnya 0,807751 yang dapat dikatakan reliabel. Diperoleh juga hasil uji tingkat kesukaran tes yakni 2 soal yang tergolong sukar, 8 soal yang tergolong sedang dan 4 yang soal tergolong mudah. Untuk hasil uji daya pembeda tes kecerdasan logika matematika terdapat 7 soal yang tergolong cukup baik dan 7 soal yang tergolong baik. Hasil analisis deskriptif untuk data variabel kreativitas belajar dapat dilihat pada **Tabel 1** berikut.

Tabel 1. Deskripsi Data Variabel Kreativitas Belajar

Rata-rata	Simpangan baku	Nilai Maksimum	Nilai Minimum
80,846	8,1839	99	66

Besar frekuensi dan normalitas data variabel kreativitas belajar dapat dilihat pada **Gambar 2** berikut ini.



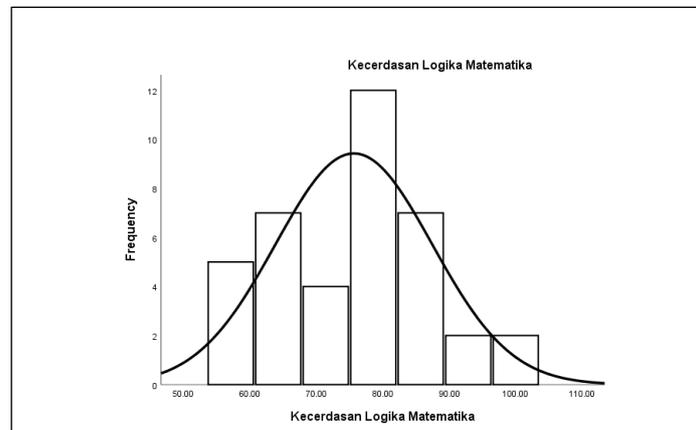
Gambar 2. Histogram dan Kurva Kreativitas Belajar

Berdasarkan **Gambar 2** dapat disimpulkan bahwa data kreativitas belajar terdistribusi secara normal. Selanjutnya, hasil dari analisis deskriptif variabel kecerdasan logika matematika dapat dilihat pada **Tabel 2** berikut ini.

Tabel 2. Deskripsi Data Variabel Kecerdasan Logika Matematika

Rata-rata	Simpangan baku	Nilai Maksimum	Nilai Minimum
75,641	11,630	100	57,143

Berdasarkan **Tabel 2** maka dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata siswa kelas XI IPA SMA Lokon St. Nikolaus Tomohon memiliki kecerdasan logika matematika yang cukup baik. Dan besar frekuensi dan normalitas data kecerdasan logika matematika dapat dilihat pada **Gambar 3** berikut ini.



Gambar 3. Histogram dan Kurva Kecerdasan Logika Matematika

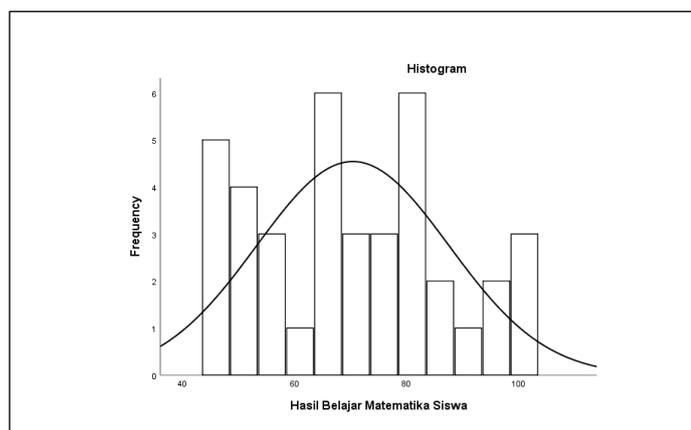
Berdasarkan **Gambar 3** tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk data kecerdasan logika matematika terdistribusi normal. Untuk hasil analisis deskriptif untuk variabel hasil belajar matematika siswa telah tersaji pada **Tabel 3** berikut ini.

Tabel 3. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar Matematika Siswa

Rata-rata	Simpangan baku	Nilai Maksimum	Nilai Minimum
70,410	17,127565773	100	46

Berdasarkan **Tabel 3** maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas XI IPA SMA Lokon St. Nikolaus Tomohon memiliki hasil belajar matematika yang cukup baik. Untuk besar

frekuensi dan normalitas data hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada **Gambar 4** berikut ini.



Gambar 4. Histogram dan Kurva Hasil Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan **Gambar 4**, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar matematika berdistribusi secara normal.

Uji Prasyarat

Uji Normalitas Residual

Dikatakan residual menyebar normal jika pada nilai signifikan yang telah diperoleh lebih dari $\alpha = 5\%$ (0,05). Untuk hasil uji normalitas residual persamaan regresi yang menyatakan pengaruh X_1 terhadap Y , X_2 terhadap Y , dan pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y , dapat dilihat pada **Tabel 4** berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Residual

Persamaan Regresi	Nilai Signifikan	Kesimpulan
Pengaruh X_1 terhadap Y	0,200	(<i>Sig.</i> > 0,05) Residual Menyebar Normal
Pengaruh X_2 terhadap Y	0,200	(<i>Sig.</i> > 0,05) Residual Menyebar Normal
Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y	0,200	(<i>Sig.</i> > 0,05) Residual Menyebar Normal

Uji Linieritas Data

Dikatakan persamaan regresi berpola linier jika nilai signifikansi uji *test of linearity* lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ (0,05). Untuk hasil uji linieritas persamaan regresi pengaruh X_1 terhadap Y dan persamaan regresi pengaruh X_2 terhadap Y telah disajikan pada **Tabel 5** berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

Persamaan Regresi	Nilai Signifikan	Kesimpulan
Pengaruh X_1 terhadap Y	0,013	(<i>Sig.</i> < 0,05) Linear
Pengaruh X_2 terhadap Y	0,002	(<i>Sig.</i> < 0,05) Linear

Uji Hipotesis

Uji Pengaruh Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Hipotesis statistik pada penelitian adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \beta_1 \leq 0$$

$$H_1 : \beta_1 > 0$$

Hasil perhitungan untuk memperoleh persamaan regresi yang menyatakan pengaruh X_1 terhadap Y berupa nilai signifikansi serta koefisien korelasi dapat dilihat pada **Tabel 6** dibawah ini.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Konstanta, β_1 , Nilai Signifikansi dan Koefisien Korelasi

Konstanta	β_1	Sig.	R
-2,560	0,862	0,009	0,410

Dari **Tabel 6** diatas, dapat dibentuk persamaan regresi $\hat{Y} = -2,560 + 0,862 X_1$ sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil belajar matematika siswa akan meningkat sebesar 0,862 satuan untuk setiap peningkatan variabel kreativitas belajar. Diperoleh juga koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan variabel Y yaitu 0,410 yang jika diinterpretasikan tergolong sedang menurut Sugiyono (2007), dan dari nilai koefisien korelasi diperoleh juga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,168 sehingga dapat diartikan bahwa nilai kontribusi variabel kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 16,8% secara signifikan.

Uji Pengaruh Kecerdasan Logika Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Hipotesis statistik adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_2 \leq 0$$

$$H_1 : \beta_2 > 0$$

Hasil perhitungan untuk memperoleh persamaan regresi yang menyatakan pengaruh X_2 terhadap Y untuk nilai signifikan dan koefisien korelasi dapat dilihat pada **Tabel 7** berikut ini.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Konstanta, β_1 dan Nilai Signifikansi

Konstanta	β_2	Sig.	R
16,802	0,709	0,002	0,488

Berdasarkan **Tabel 7** dapat dibentuk persamaan regresi $\hat{Y} = 16,802 + 0,709 X_2$, sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil belajar matematika siswa akan meningkat sebesar 0,709 satuan untuk setiap peningkatan variabel kecerdasan logika matematika. Diperoleh juga koefisien korelasi antara variabel X_2 dengan variabel Y yakni 0,488 yang jika diinterpretasikan tergolong sedang menurut Sugiyono (2007), dan dari nilai koefisien korelasi diperoleh juga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,238 sehingga dapat diartikan bahwa kontribusi variabel kecerdasan logika matematika terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 23,8% secara signifikan.

Uji Pengaruh Kreativitas Belajar dan Kecerdasan Logika Matematika Secara Bersama-sama terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Hipotesis statistik adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_i \leq 0, i = 1,2$$

$$H_1 : \beta_i > 0, i = 1,2$$

Hasil perhitungan untuk memperoleh persamaan regresi yang menyatakan pengaruh X_1 dan X_2 secara bersamaan terhadap Y untuk nilai signifikan dan koefisien korelasi dapat dilihat pada **Tabel 8** berikut ini.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Konstanta, β_1 , β_2 dan Nilai Signifikansi

Model	Koefisien	T	Sig.
Konstanta	-18,359	-0,713	0,480
X_1	0,547	1,715	0,95
X_2	0,562	2,545	0,015

Diperoleh juga koefisien korelasi X_1 dan X_2 secara bersamaan terhadap Y sebesar $r = 0,543$. Dari **Tabel 8** dapat dibentuk persamaan regresi yakni $\hat{Y} = -18,359 + 0,547 X_1 + 0,562 X_2$. Dan untuk pengujian signifikansi, kriteria yang hendak dicapai tiap nilai Sig. dari konstanta, X_1 dan X_2 secara parsial harus kurang dari $\alpha(0,05)$. Berdasarkan tabel 8 di atas, diperoleh bahwa nilai Sig.

untuk konstanta dan X_1 lebih dari $\alpha(0,05)$. Sedangkan X_2 nilai signifikannya memenuhi kurang dari $\alpha(0,05)$. Maka dapat diartikan bahwa pengaruh kreativitas belajar dan kecerdasan logika matematika, hanyalah pengaruh kecerdasan logika matematika yang signifikan.

Hal tersebut dapat ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi X_1 dan X_2 secara bersamaan dengan Y yang diperoleh sebesar 0,543. Yang jika dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi antara X_2 terhadap Y (lihat Tabel 7) sebesar 0,488 jika diperhatikan terjadi peningkatan sebesar 0,055 untuk koefisien korelasi X_2 dan X_1 secara bersama-sama dengan Y . Hal ini mengindikasikan bahwa X_1 kurang memberikan pengaruh yang berarti terhadap Y dan hanyalah X_2 yang lebih berarti pengaruhnya terhadap Y untuk pengujian X_1 dan X_2 secara bersamaan terhadap Y .

Pembahasan

Dari hasil pengujian hipotesis pada bagian pertama, menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak maka terima H_1 , hal ini ditunjukkan dari persamaan regresi yang terbentuk yaitu $\hat{Y} = 2,560 + 0,862 X_1$, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 0,862 satuan setiap kenaikan variabel kreativitas belajar. Diperoleh juga nilai koefisien korelasi sebesar 0,410 yang menunjukkan terdapat korelasi positif. Dari koefisien korelasi yang ada, diperoleh juga koefisien determinasi sebesar 0,168 yang jika diinterpretasikan bahwa pengaruh variabel kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa adalah sebesar 16,8% secara signifikan ($\text{Sig.} < 0,05$).

Dari hasil penelitian yang ada menunjukkan bahwa siswa kelas XI IPA SMA Lokon St. Nikolaus Tomohon yang memiliki kreativitas belajar yang tinggi pasti memiliki hasil belajar matematika yang baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan landasan teori penelitian serupa oleh para ahli, dan berdasarkan studinya masing-masing yakni bahwa kelompok siswa yang kreativitasnya tinggi memiliki prestasi sekolah yang lebih baik. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Priani (2015) yang memperoleh hasil penelitian bahwa adanya pengaruh positif kecerdasan logika matematika terhadap hasil belajar matematika siswa. Dan dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki kreativitas belajar pasti mampu mengumpulkan berbagai teori dan fakta-fakta yang ada dalam proses belajar dan akan menghasilkan cara atau ide yang baru yang orisinal, luwes dan fasih sehingga jika dikaitkan dengan proses pembelajaran, kreativitas yang baik dapat menciptakan maksimalnya suatu hasil belajar matematika siswa.

Dari hasil pengujian hipotesis kedua, ditunjukkan bahwa hipotesis pertama H_0 ditolak dan akibatnya terima H_1 , hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi yang terbentuk yakni $\hat{Y} = 16,802 + 0,709 X_2$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kecerdasan logika matematika dan kecerdasan logika matematika terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 0,709 satuan setiap kenaikan 1 satuan variabel kecerdasan logika matematika. Diperoleh juga nilai koefisien korelasi sebesar 0,488 terdapat pengaruh korelasi positif. Dari koefisien korelasi yang ada, diperoleh pula koefisien determinasi sebesar 0,238 yang jika diinterpretasikan bahwa pengaruh variabel kecerdasan logika matematika terhadap hasil belajar matematika siswa adalah sebesar 23,8% secara signifikan ($0,05$).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI IPA SMA Lokon St. Nikolaus Tomohon dengan kecerdasan logika matematika yang tinggi akan memiliki hasil belajar yang lebih baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan logika matematika yang tinggi dapat dengan mudah mengoperasikan angka-angka, cepat dalam bernalar, berfikir secara konseptual dalam kerangka pola angka dan mampu membuat hubungan antara berbagai informasi yang diperoleh dalam suatu proses belajar sehingga apabila dikaitkan dengan proses pembelajaran matematika, kecerdasan logika matematika yang baik dapat menciptakan maksimalnya suatu proses belajar dan juga hasil belajar matematika siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Suhendri (2011) yang menyatakan bahwa kecerdasan logika matematika merupakan kemampuan seseorang dalam operasi hitung, berpikir secara logis, memiliki kemampuan dalam penalaran, dan ketajaman dalam pola-pola abstrak seperti pola angka, dan sebagainya. Sehingga dapat dikatakan bahwa jika siswa memiliki kecerdasan logika matematika yang baik maka siswa tersebut memiliki sifat-sifat antara lain : cerdas, inovatif, dinamis, bertanggung jawab dan disiplin. Dan dari hasil penelitiannya diperoleh

bahwa terdapat pengaruh positif dari kecerdasan logika matematika terhadap hasil belajar matematika siswa.

Dari hasil pengujian hipotesis ketiga, ditunjukkan oleh persamaan regresi yang terbentuk $\hat{Y} = -18,359 + 0,547 X_1 + 0,562 X_2$. Meskipun nilai koefisien X_1 dan X_2 lebih dari nol, tetapi untuk nilai signifikansi secara parsial X_1 lebih dari $\alpha(0,05)$. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa pengaruh kreativitas belajar dan kecerdasan logika matematika secara bersamaan terhadap hasil belajar matematika siswa, hanya kecerdasan logika matematika yang memiliki pengaruh yang positif yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI IPA SMA Lokon St. Nikolaus Tomohon dengan kreativitas belajar dan kecerdasan logika matematika secara bersamaan yang tinggi belum tentu memiliki hasil belajar matematika yang lebih baik, tetapi jika kecerdasan logika matematika saha yang dominan dibandingkan dengan kreativitas belajarnya maka dapat memacu maksimalnya hasil belajar matematika siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa penjelasan yang ada maka dapat ditarik kesimpulan yaitu, (1) Terdapat pengaruh positif kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, khususnya pada siswa kelas XI IPA SMA Lokon St. Nikolaus Tomohon tahun ajaran 2020/2021. (2) Terdapat pengaruh positif kecerdasan logika matematika siswa terhadap hasil belajar matematika siswa, khususnya pada siswa kelas XI IPA SMA Lokon St. Nikolaus Tomohon tahun ajaran 2020/2021. (3) Ternyata untuk pengaruh kreativitas belajar dan kecerdasan logika matematika secara bersamaan terhadap hasil belajar matematika siswa, hanyalah kecerdasan logika matematika yang memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa secara signifikan, khususnya pada siswa kelas XI IPA di SMA Lokon St. Nikolaus Tomohon tahun ajaran 2020/2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Mujiani, D. S. 2016. Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2):199.
- Priani, Elisabeth Putri. (2015). *Pengaruh Kreativitas Belajar dan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Skripsi tidak dipublikasikan, Tondano, Universitas Negeri Manado
- Riduwan. (2013). *Belajar mudah penelitian untuk guru, karyawan, dan peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Safaria, T. (2014). *Tes Kepribadian Umum Seleksi Pekerjaan*. Yogyakarta: Amara Books.
- Safraanj, J. (2016). Logical mathematical intelligence in teaching English as a second language. *Journal Social and Behavioral Sciences*, 232, 75-82. doi: 10.1016/j.sbspro.2016.10.019
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mujiani, D. S. 2016. Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 199.
- Suhendri, Huri. 2011. Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 1(1), 29-39. doi: 10.30998/formatif.v1i1.61.
- Tirtiana, C. P. 2016. Pengaruh Kreativitas Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran Power Point, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas X Akt Smk Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013 (Motivasi Belajar Sebagai Variabel Interve. *Economic Education Analysis Journal*. 2(2), 1-9.
- Utami, N. T. 2018. Pengembangan Modul Matematika dengan Pendekatan Science, Technology, Engineering, And Mathematics (STEM) pada Materi Segiempat. *Jurnal Matematika Repository.Umsu.Ac.Id* 1-15. doi : 10.24042/djm.v1i2.2388
- Wanget, Febrian Imanuel. 2015. *Pengaruh Kecerdasan Visual-Spasial Dan Kecerdasan Logika Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Dalam Materi Ruang Dimensi Tiga*. Skripsi tidak dipublikasikan. Tondano, Universitas Negeri Manado.